BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Setiap manusia berinvestasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Begitu juga dengan perusahaan. Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat menanamkan uang atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Perusahaan dapat membeli suatu aset yang diharapkan di masa yang akan datang dan dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi atau perusahaan dapat melakukan penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi masa depan. Harapan pada keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan suatu investasi yang dilakukan. Dalam hal ini, perusahaan tentunya harus memikirkan masa depan dimana pada saat kebutuhan perusahaan terus meningkat, kebutuhan yang dimaksud dapat berupa finansial, kebutuhan tenaga kerja, dan berbagai kebutuhan yang menunjang kehidupan dalam perusahaan tersebut. Melihat hal tersebut maka perusahaan menyisihkan sebagian dari pendapatannya di masa produktif dan menginvestasikannya untuk masa dimana sudah kurang produktif.

Ada banyak pilihan dalam berinvestasi, diantaranya yaitu membuka deposito, menabung, membeli tanah dan bangunan, obligasi, membeli emas, saham, termasuk investasi dalam bentuk piutang. Investasi dalam piutang berawal

dari penjualan kredit yang melibatkan dua pihak yaitu pihak yang memberi kredit dan pihak yang menerima kredit, di mana akan timbul piutang bagi pihak kreditur dan hutang bagi pihak debitur. Jadi, piutang itu ada karena (1) terdapat dua pihak, yaitu kreditor dan debitor, (2) ada kesediaan debitor untuk melunasi kewajibannya kepada kreditor, (3) ada jarak waktu mulai timbul piutang sampai saat pelunasannya, (4) ada hak menagih yang dimiliki kreditor. Akibat dari kebijakan penjualan secara kredit akan menimbulkan hak penagihan piutang. Dalam arti luas, istilah piutang dapat dipergunakan bagi semua hak terhadap pihak lain. Dalam piutang, perusahaan berhak menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli akibat dari adanya transaksi penjualan kredit. **Hendri Soemantri (2000 : 151)**. Piutang merupakan salah satu komponen dari kelompok aktiva lancar. Investasi dalam piutang ini biasanya oleh pihak perusahaan menetapkan persentase tertentu untuk menggambarkan seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu jenis piutang yang digunakan dalam perusahaan adalah piutang usaha. Piutang usaha tidak sama dengan piutang dagang. Piutang usaha meliputi piutang dagang. Piutang dagang digunakan hanya untuk perusahaan dagang, sedangkan piutang usaha digunakan untuk bermacam perusahaan / seluruh jenis perusahaan yang menjual barang atau jasa dari usaha pokoknya secara kredit. Piutang usaha (*account receivable*) adalah piutang yang timbul sebagai akibat menjual barang atau jasa secara kredit dari usaha pokok perusahaan. Piutang usaha sebagai investasi yang biasanya terdapat pada harta lancar yang mempunyai beberapa manfaat, antara lain dapat memperlancar dan memperbesar omset barang atau jasa yang dijual, mampu bersaing, memperluas

pelanggan, dan meningkatkan kemampulabaan perusahaan. Pemberian piutang usaha dimaksudkan agar dapat memperlancar dan memperbesar omzet barang atau jasa yang dijual karena kegiatan penjualan atau pelayanan jasa merupakan ujung tombak maju mundurnya perusahaan. Keberhasilan perusahaan dimulai dari kemampuan perusahaan menjual barang dan jasa dari usaha pokoknya. Kebijakan pemberian piutang usaha agar perusahaan mampu bersaing dalam menjual produk dan jasanya. Pemberian piutang usaha dapat memperluas pelanggan dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan bila pelanggan tersebut lancar dalam pembayarannya. Apabila piutang yang diberikan tersebut lancar pembayarannya dan dapat memperbesar tingkat barang atau jasa yang dijual, maka piutang yang diberikan dapat meningkatkan kemampulabaan (profitabilitas) perusahaan. Berdasarkan manfaat pemberian piutang tersebut maka diperlukan adanya penganggaran piutang agar piutang yang diberikan terencana dan terarah sehingga mempermudah pengembalian piutang.

PT Bahana Sejahtera (BS) *Tour and Travel* Bandung adalah sebuah perusahaan penyedia jasa perjalanan dan transportasi yang berada dibawah naungan PT Bahana Sejahtera. PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung didirikan pada tanggal 10 Oktober 2009, dengan surat izin usaha nomor 556/SIUK-689/BPMPPT. Selama kurang lebih 1 tahun, PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung telah menjadi penyedia jasa perjalanan dan transportasi yang cukup berkembang dengan baik. Hal itu dapat dinilai dari semakin banyaknya pengalaman kerja, produk layanan dan mitra kerja PT Bahana

Sejahtera *Tour and Travel* Bandung yang akan penulis jelaskan lebih jauh pada gambaran umum perusahaan di Bab 2.

PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung mempunyai prospek yang baik untuk lebih dikembangkan karena cukup banyak konsumennya dan mempunyai banyak keunggulan. PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung mempunyai peluang untuk meningkatkan produk layanannya. Akan tetapi, PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung untuk masa yang akan datang menghadapi tantangan yang berat dalam meningkatkan laba perusahaan *(profitabilitas*) karena persaingan penyedia jasa perjalanan dan transportasi yang kian marak sedangkan biaya tenaga kerja, biaya produksi, listrik dan beban usaha lainnya mengalami peningkatan karena perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanannya di mata konsumen, sedangkan harga jual produk atau jasa layanan yang ada ditentukan oleh pasar. Untuk menjadi perusahaan yang besar dan berkemampulabaan yang berkelanjutan (*sustainable*) sesuai dengan tujuan PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung maka kinerja perusahaan harus selalu pada posisi baik atau laba perusahaan semakin meningkat.

Hal tersebut dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di perusahaan-perusahaan, dimana dalam masa perekonomian seperti sekarang ini perusahaaan memerlukan banyak dana untuk meningkatkan laba dan melangsungkan kehidupan perusahaan. Keadaan perusahaan menuntut kebutuhan dana yang cukup untuk dapat bertahan, yang menyebabkan perusahaan mengembangkan dana yang ada agar tetap dapat bersaing dan memperoleh keuntungan yang lebih besar, salah satu caranya adalah dengan melakukan investasi dalam piutang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti masalah tersebut ke dalam bentuk Laporan Kerja Praktek dengan judul : "**Prosedur Penagihan Piutang Usaha Pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung**."

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung dalam rangka penyusunan laporan adalah :

1. Untuk mengetahui sumber piutang usaha yang dilakukan oleh PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur penagihan piutang usaha pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun manfaat dari kerja praktek ini diantaranya adalah :

1. Kegunaan Bagi Penulis
   a) Sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat dengan pelaksanaan teori tersebut dilapangan serta mengenali masalah-masalah yang terjadi dan mencari penyelesaiannya.
   b) Sebagai sumbangan pengalaman dan pengetahuan, sekaligus melatih keterampilan bagi penulis dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
2. Kegunaan Bagi Perusahaan

a) Semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh serta sejauh mana manfaat dari penagihan piutang tersebut.

b) Dapat meringankan perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Kegunaan Bagi Institusi Pendidikan

a) Semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi Institusi pendidikan guna memperoleh masukan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan lapangan pekerjaan.

b) Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di kantor PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung yang berlokasi di Jalan Lombok Nomor 10 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek ini dimulai pada tanggal 12 Juli 2010 sampai 20 Agustus 2010.

Berikut adalah *Time Schedule* pelaksanaan kerja praktek pada PT Bahana Sejahtera *Tour and Travel* Bandung :

Tabel 1.1
***Time Schedule* Kerja Praktek**

No.	Keterangan	Bulan																					
		Jul				Aug				Sept				Okt				Nov				Des			
1	Pengajuan surat kerja praktek																						
2	Kerja praktek																						
3	Penyusunan laporan kerja praktek																						
4	Bimbingan kerja praktek																						
5	Revisi Penyusunan laporan kerja praktek																						
6	Sidang kerja praktek																						